

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenkes RI nomor 938/Menkes/VIIV/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S** :Data Subyektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.
- O** :Data Obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan: fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.
- A** :Assesment (Penilaian) mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien
- P** :Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Ruang Lingkup (Sasaran Tempat, Waktu)

a. Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi Ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

1. Ibu Hamil → Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.
2. Ibu Bersalin → Asuhan yang di berikan bidan pada Ibu bersalin adalah melakukan Observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.
3. Ibu Nifas → Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.
4. Bayi baru lahir → Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang di berikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dsb, pemeriksaan fisik serta memandikan
5. Neonatus → Asuhan kebidanan pada neonatus adalah Asuhan yang di berikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neunatus.
6. Pelayanan KB → Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

b. Tempat

Tempat pengambilan data studi kasus dilakukan di PMB Dwi Astutik, A.Md.

Keb, Dau, Kabupaten Malang

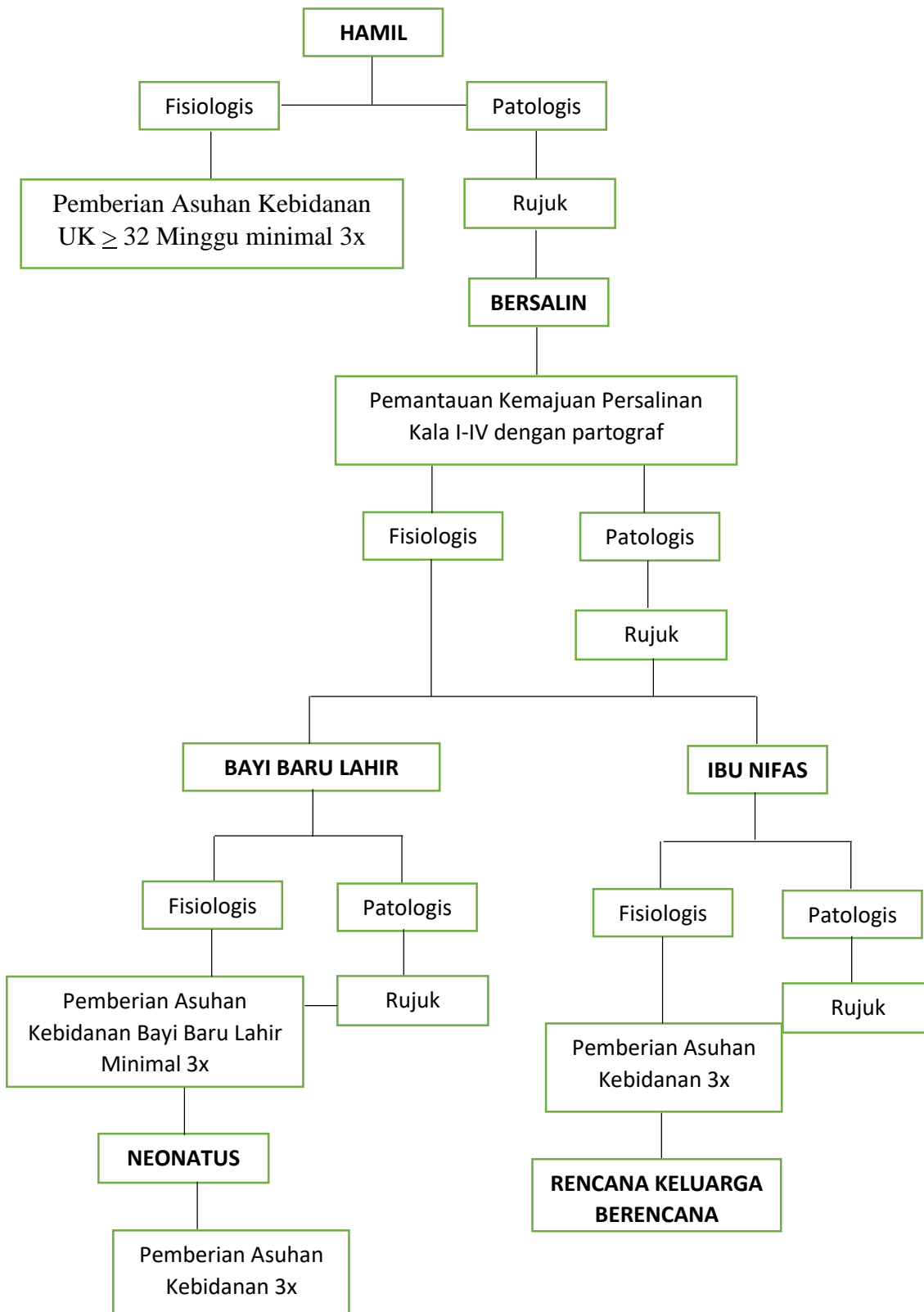
c. Waktu

Waktu pengambilan data studi kasus dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2022.

3.4 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) secara holistik, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian

3.4 Kerangka kerja kegiatan asuhan kebidanan COC



3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

1. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
2. Lembar persetujuan menjadi subyek (Informed consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
3. Tanpa nama (Anonymity). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek. Penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
4. Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.